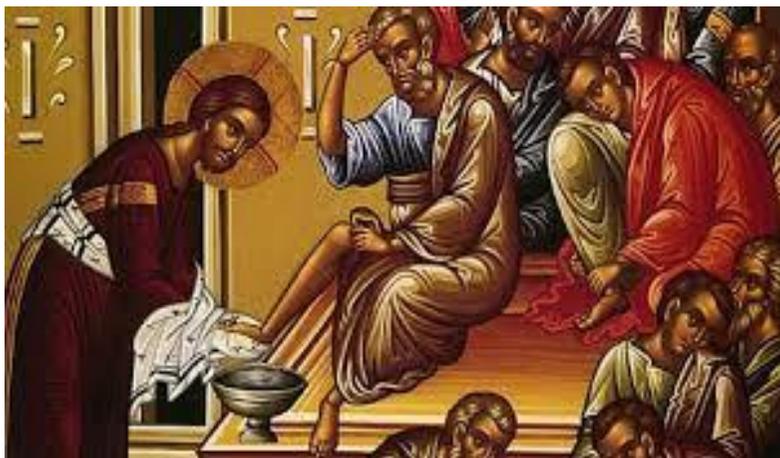


ECCLESIA DOMESTICA

COVID-19 DAN MASA “*PHYSICAL DISTANCING*”

MERAYAKAN HARI KAMIS PUTIH DALAM KELUARGA (DI RUMAH)



9 April 2020

PENGANTAR

Dalam masa-masa “*Physical Distancing*” karena wabah Covid-19 atau wabah virus corona, kita umat katolik dilarang berkumpul untuk merayakan hari Tuhan: Hari Minggu, yang merupakan sumber, pusat dan puncak kehidupan kita sebagai orang Kristen (katolik). Sudah banyak upaya dilakukan agar kita berpartisipasi untuk merayakan hari Tuhan, seperti mengikuti Misa *live streaming*, semuanya itu merupakan undangan agar kita tetap dalam persekutuan Gereja, *communio*. *Sine dominico non*

possumus: Kita tidak bisa hidup tanpa persekutuan Hari Minggu.

Kita juga dapat melaksanakan perayaan yang lebih aktif, untuk merayakan Hari Tuhan, dalam keluarga. Maka bersama ini kami menawarkan suatu Perayaan Sabda Hari Minggu dan juga Hari Raya, yang digunakan bersama dalam keluarga, di “*ecclesia domestica*” (LG. 11).

Semoga bermanfaat!

RD. Philipus Seran.

Betapa indahnya menyambut Tuhan masuk ke rumahNya, di tengah-tengah keluarga dan dalam kehidupan sehari-hari.

PERSIAPAN

Kamis Putih adalah mengenangkan Malam Perjamuan terakhir Yesus bersama para muridNya, dan sekaligus penetapan Ekaristi, dan serta membuka Perayaan Triduum Paskah Kristus, yakni sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus.

Maka untuk keluarga sebagai suatu perayaan special, ada perjamuan (paskah) keluarga, yang diambil dari semangat bacaan pertama. Maka setelah ibadat ada perjamuan makan keluarga dan bapak keluarga yang pimpin doa makan.

Perayaan dilaksanakan di ruangan yang layak, ada meja, yang di atasnya ada salib yang dibungkus kain putih, lilin, Kitab Suci, dan bunga, juga air untuk pembasuhan kaki.

Diharapkan semua anggota keluarga berperan aktif, dalam bergantian peran sebagai: pemandu, lektor, pemazmur, pimpin doa, dsb.

Lagu pembuka: PS 496 atau antiphon pembuka

Antifon pembuka (*dibacakan*)

Kita harus bangga akan salib Tuhan kita Yesus Kristus: pohon keselamatan, kehidupan dan kebangkitan kita, sumber penebusan dan pembebasan kita.

TANDA SALIB DAN SALAM

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U Amin.

P Semoga karena berkat Allah kita didapati layak merayakan cinta kasih, yang dinyatakan Putera Allah pada malam terakhir hidupnya.

U Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

P Saudara-saudari terkasih dalam Kristus, Tuhan kita. Malam ini kita memperingati dan merayakan malam terakhir kehidupan Tuhan Yesus. Kita mengenangkan perjamuan yang dirayakanNya bersama para muridNya. Kita mengenangkan pula pembasuhan kaki ialah tanda pelayanan dan cinta kasih. Dan kita memperhatikan pesan yang Yesus berikan kepada kita yaitu: supaya kita tetap rela untuk saling melayani, saling memaafkan dan mencintai seorang akan yang lain.

Mari kita wujudkan di keluarga kecil kita ini dengan mengikuti teladan Tuhan Yesus. Semoga kita juga merasakan suatu keakraban dengan Yesus yang kita kasihi, yang berkenan hadir bersama kita, sama seperti Ia hadir pada malam yang bersejarah itu.

TOBAT

P Mari kita mohon belas kasih dan kerahiman Tuhan dengan mengucapkan Doa Tobat. (*hening sejenak*)

P Tuhan yang maharahim,

U Aku menyesal atas dosa-dosaku, sebab patut aku Engkau hukum, terutama sebab aku telah menghina Engkau, yang mahamurah dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmatMu, hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Ya, Tuhan, kasihanilah aku, orang yang berdosa ini.

P Semoga Allah yang mahakuasa memandang dan memperhatikan kita, menunjukkan kerelaan hatiNya dan memberikan kepada kita pengampunan dosa dan damai sejahtera.

U Amin.

MADAH KEMULIAAN (*didaraskan/bacakan*)

P. Kemuliaan kepada Allah di surga.

U. Dan damai di bumi kepada orang yang berkenan pada-Nya.

P. Kami memuji Dikau.

U. Kami meluhurkan Dikau.

P. Kami menyembah Dikau.

U. Kami memuliakan Dikau.

P. Kami bersyukur kepada-Mu, kar'na kemuliaan-Mu yang besar.

U. Ya Tuhan Allah, Raja surgawi, Allah Bapa yang Mahakuasa.

P. Ya Tuhan Yesus Kristus, Putra yang tunggal.

U. Ya Tuhan Allah, Anak domba, Allah Putra Bapa.

P. Engkau yang menghapus dosa dunia,

U. kasihanilah kami.

- P. Engkau yang menghapus dosa dunia,
U. kabulkanlah doa kami.
P. Engkau yang duduk di sisi Bapa,
U. kasihanilah kami.
P. Kar'na hanya Engkaulah Kudus.
U. Hanya Engkaulah Tuhan.
P. Hanya Engkaulah mahatinggi, ya Yesus Kristus.
U. bersama dengan Roh Kudus dalam kemuliaan Allah Bapa.
Amin.

DOA PEMBUKA

- P Marilah kita berdoa.

Allah, Bapa maha pengasih, pada saat ini Engkau berkenan mengumpulkan kami untuk mengenangkan cinta Yesus yang tiada batasnya. Terangilah hati dan budi kami, agar kami memahami apa yang dibuat Yesus dalam perjamuan itu, dan tolonglah kami untuk menjadikannya pedoman dalam menjalani hidup kami sehari-hari. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, PuteraMu, yang bersama Dikau, dalam persekutuan Roh Kudus, hidup dan berdaulat, Allah, sepanjang segala masa.

- U Amin.

LITURGI SABDA

BACAAN I (*Kel 12:1-8.11-14*)

"Ketetapan tentang Perjamuan Paskah."

- L. Bacaan dari Kitab Keluaran:**

L Pada waktu itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, “Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu, bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap jemaat Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh masing-masing menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa; tentang anak domba itu, kamu buatlah perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela dan berumur satu tahun; kamu boleh mengambil domba, boleh kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh jemaat Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayuran pahit. Beginilah kamu harus memakannya: pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan tongkat ada di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik anak sulung manusia maupun anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu

pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulaH kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus kamu rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun temurun.

- L. Demikianlah Sabda Tuhan.
- U. Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN (PS 856) umat duduk

$\overline{5} \ \overline{7} \ \overline{1} \ | \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{2} \ | \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{1} \ | \ \overline{2} \ . \ |$
I - ni-lah tubuh-Ku yang di-se-rahkan ba-gi - mu.
 $\overline{5} \ \overline{7} \ \overline{1} \ | \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{2} \ | \ \overline{45} \ \overline{4} \ | \ \overline{43} \ \overline{21} \ | \ \overline{2} \ . \ |$
I - ni-lah darah-Ku yang ditumpah-kan ba-gi - mu.
 $\overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ | \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{7} \ \overline{2} \ | \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{7} \ \overline{1} \ | \ \overline{6} \ . \ ||$
Lakukanlah i - ni a-kan per - i-ngatan kepa-da - Ku.

Mazmur:

1. Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan/ segala kebaikan-Nya kepadaku?/ Aku akan mengangkat piala keselamatan,/ dan akan menyerukan nama Tuhan.
2. Sungguh berhargalah di mata Tuhan/ kematian semua orang yang dikasihi-Nya./ Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu,/ anak dari sahaya-Mu./ Engkau telah melepaskan belengguku.
3. Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu,/ dan akan menyerukan nama Tuhan./ Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan/ di depan seluruh umat-Nya.

BACAAN II (1Kor 11:23-26)

"Setiap kali kamu makan dan minum, kamu mewartakan wafat Tuhan"

- L. Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Demikianlah Sabda Tuhan

- U. Syukur kepada Allah

BAIT PENGANTAR INJIL (PS 965)

Mzm 95:8ab 1= Bes 4/4

3 6 7 1̇ 7 | 6 5̇ 6. | 5 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ | 1̇ 7 6. ||
Terpu-ji-lah Kris-tus Tu-han, Ra-ja mu-li-a dan ke-kal.

Ayat. Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

BACAAN INJIL (Yoh 13:1-15) umat berdiri

"Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir."

- P. Semoga Tuhan beserta kita.
U. Sekarang dan selama-lamanya.
L. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes
U. Dimuliakanlah Tuhan.

L. Sebelum Hari Raya Paskah mulai, Yesus sudah tahu bahwa saatnya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sebagaimana Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir. Ketika mereka sedang makan bersama, Iblis membisikkan dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus tahu, bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. Maka bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya, “Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?” Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Kuperbuat, engkau tidak mengerti sekarang, tetapi engkau akan memahaminya kelak.” Kata Petrus kepada-Nya, “Selama-lamanya Engkau tidak akan membasuh kakiku!” Jawab Yesus, “Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak akan mendapat bagian bersama Aku.” Kata Simon Petrus kepada-Nya, “Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!” Kata Yesus kepadanya, “Barangsiapa sudah mandi, cukuplah ia membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Kamu pun sudah bersih, hanya tidak semua!” Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan Dia; karena itu Ia berkata, “Tidak semua kamu bersih.” Sesudah membasuh kaki mereka, Yesus mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata

kepada mereka, “Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Nah, jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, maka kamu pun wajib saling membasuh kaki. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu, supaya kamu juga berbuat seperti yang telah Kuperbuat padamu.”

Demikianlah Injil Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

BERBAGI SABDA

Semua yang hadir membagikan ayat-ayat Sabda Tuhan yang berkesan atau menyentuh.... Tanpa memberi komentar

PEMBASUHAN KAKI (Fakultatif)

Anggota keluarga saling membasuh kaki, mulai dari suami/ayah, istri/ibu, anak-anak, anggota keluarga yang lain.

Kalau keluarga kecil upacara ini dilakukan dalam hening.

Kalau keluarga besar, banyak anggota, diiringi dengan lagu PS no. 497 atau lagu lain tentang kasih dan pelayanan.

DOA UMAT

P Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L. Ya Bapa, semoga para pemimpin umatMu memelihara dan membimbing kami dalam penghayatan dan pengamalan

cinta kasih, sehingga GerejaMu bersatu hati, rukun dan damai. Kami mohon...

- L. Bapa, semoga para pemerintahan dan rakyat terbuka satu sama lain, sehingga saling melayani dan bahu-membahu menanggapi segala kesulitan dan tantangan. Kami mohon...
- L. Kami berdoa, ya Tuhan, bagi semua orang yang sedang menderita akibat penindasan, kemiskinan, penyakit dan bencana alam. Sudi menggerakkan hati orang untuk membantu mereka, dijiwai oleh cinta kasih. Kami mohon...
- L. Tuhan, semoga kami menghayati teladan Yesus, PuteraMu, bersedia saling melayani dan membantu, sesuai dengan situasi hidup kami masing-masing. Kami mohon . . .
- P Demikianlah, ya Bapa, doa-doa yang kami panjatkan ke hadiratMu. Semoga Engkau berkenan mengabulkannya, jika sesuai dengan kehendakMu. Sebab semua ini kami hadapkan kepadaMu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

DOA UNTUK KELUARGA (PS.162)

Ya Allah, Bapa sekalian insan, Engkau menciptakan manusia dengan menghimpun mereka menjadi satu keluarga, yaitu keluarga-Mu sendiri. Engkaupun telah memberikan kami keluarga-teladan, yakni keluarga kudus Nazareth, yang anggota-anggotanya sangat bertakwa kepada-Mu dan penuh kasih satu sama lain. Terima kasih, Bapa, atas teladan yang indah ini.

Semoga keluarga kami selalu Kaudorong untuk meneladan keluarga kudus Nazaret. Semoga keluarga kami tumbuh menjadi keluarga kristen yang sejati yang dibangun atas dasar

iman dan kasih : kasih akan Dikau dan kasih antar semua anggota keluarga.

Ajarlah kami hidup menurut Injil, yaitu rukun, ramah, bjaksana, sederhana, saling menyayangi, saling menghormati, dan saling membantu dengan ikhlas hati. Hindarkanlah keluarga kami dari marabahaya dan malapetaka, sertailah kami dalam suka dan duka, tabahkanlah kami bila kami sekeluarga menghadapi masalah-masalah. Bantulah kami agar tetap bersatu padu dan sehati sejiwa, hindarkan kami dari perpecahan dan percekcoakan.

Jadikanlah keluarga kami ibarat batu yang hidup untuk membangun jemaat-Mu menjadi Tubuh Kristus yang rukun dan bersatu padu.

Berilah kepada keluarga kami rezeki yang cukup. Semoga kami sekeluarga selalu berusaha hidup baik ditengah-tengah jemaat dan masyarakat.

Jadikanlah keluarga kami garam dan terang dalam masyarakat. Semoga keluarga kami selalu setia mengamalkan peran ini kendati harus menghadapi aneka tantangan.

Ya Bapa, kami berdoa pula untuk keluarga yang sedang dilanda kesulitan. Dampingilah mereka agar jangan patah semangat. Terlebih kami sangat prihatin untuk keluarga-keluarga yang berantakan. Jangan biarkan mereka ini hancur. Sebaliknya berilah kekuatan kepada para anggotanya untuk membangun kembali keutuhan keluarga.

Semua ini kami mohon kepada-Mu, Bapa keluarga umat manusia, dengan pengantaraan Yesus Kristus Tuhan kami.
(Amin)

DOA PUJIAN – *Yesus Bekal Hidup Abadi*

P Allah, Bapa sangat mengasihi kita. Bagi kita, yang sedang berziarah di dunia ini, Ia menyediakan Tubuh dan Darah

PuteraNya sebagai makanan dan minuman. Maka marilah kita berseru:

6 | 1 7 6 | 3 2 1 | 2 1 7 | 6 .
Ke-caplah be-ta-pa se - dapnya Tu - han.

1 | 3 2 1 | 5 4 3 | 2 3 2 | 1 . ||
Ke-caplah be-ta-pa se - dapnya Tu - han.

P Ya Bapa, Tubuh Kristus adalah sungguh-sungguh makanan dan DarahNya adalah sungguh-sungguh minuman. Barangsiapa menyambutnya, akan beroleh hidup yang kekal. Maka kami berseru:

U Kecaplah...

P Dengan menyambut Tubuh Kristus, kami dikuatkan; dengan minum Darah Kristus, kami dimurnikan. Maka kami berseru:

U Kecaplah...

P Ya Allah, dengan menghidangkan Tubuh dan Darah Kristus, Engkau telah menghimpun semua orang beriman menjadi satu Tubuh, yakni Tubuh Kristus. Maka kami berseru:

U Kecaplah...

P Karena anugerah kudus ini, ya Bapa, kami bergembira-ria, dan bersama segenap anggota Tubuh Kristus, kami melambungkan pujian bagiMu dengan berseru:

U Kecaplah...

BAPA KAMI

P Marilah kita menyatukan doa-doa kita ini dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada kita:

Bapa kami

P Marilah kita siapkan hati kita, bersatu dengan Tuhan Yesus, yang mengurbankan Tubuh dan Darah-Nya di altar Tuhan dalam Ekaristi yang dirayakan pada hari ini dimanapun. Dengan kerinduan yang mendalam kita sambut Tubuh Kristus, bersatu dengan-Nya dalam komuni batin atau spiritual.

Hening.... Kemudian doa bersama:

DOA KOMUNI SPIRITUAL (doa bersama)

Yesusku, aku percaya,
Engkau sungguh hadir dalam Sakramen Mahakudus.
Aku mencintai-Mu lebih dari segalanya,
dan aku merindukan kehadiran-Mu dalam jiwaku.
Karena sekarang aku tak dapat menyambut-Mu
dalam Sakramen Ekaristi,
datanglah sekurang-kurangnya secara rohani
ke dalam hatiku.
Seolah-olah Engkau telah datang,
Aku memeluk-Mu dan mempersatukan diriku
sepenuhnya kepada-Mu;
jangan biarkan aku terpisah daripada-Mu.
Amin.

Jiwa Kristus (PS 212)

Jiwa Kristus,	kuduskanlah aku.
Tubuh Kristus,	selamatkanlah aku.
Darah Kristus,	sucikanlah aku.
Air lambung	Kristus, basuhlah aku.
Sengsara Kristus,	kuatkanlah aku.
Yesus yang murah hati,	dengarkanlah aku.

Dalam luka-luka-Mu, sembunyikanlah kami.
Janganlah aku dipisahkan dari-Mu, ya Tuhan.
Terhadap musuh yang jahat, lindungilah aku.
Di waktu ajal, terimalah aku.
Supaya bersama para Kudus, aku memuji Dikau
untuk selama-lamanya. Amin.

DOA MEMOHON PERLINDUNGAN DARI WABAH VIRUS CORONA

Terpujilah Engkau Bapa Surgawi, Pencipta Alam Semesta Yang Mahakuasa. Engkau menunjuk kami sebagai penguasa atas semua makhluk hidup dan memberikan kami kuasa kepemilikan atas mereka. Namun dalam banyak hal kami mengecewakan-Mu dan karenanya, kami memohon ampun dari-Mu.

Dalam saat-saat yang mengkhawatirkan ini dengan wabah virus Corona yang mengancam kesehatan dan keberadaan semua orang, kami dengan rendah hati dan penuh keyakinan memohon perlindungan, penyembuhan, dan pemulihan dari-Mu terutama bagi mereka yang telah terkena wabah ini.

Bapa, jagalah keselamatan para petugas kesehatan, mereka yang menghibur orang sakit, semua personel imigrasi dan semua yang dengan berani bertugas mengamankan negara kita dan dunia dari ancaman virus ini.

Jadilah kehendak-Mu, ya Bapa, ikatlah wabah ini dan singirkanlah penderitaan ini dari kami. Roh Kudus, ubahlah ketakutan kami menjadi kekuatan, ketangguhan dan ketabahan serta bantulah kami menghasilkan buah-buah iman, harapan, amal dan kasih.

Darah Yesus yang mulia, kuduskanlah dunia dari wabah ini.

Hati Kudus Yesus, kasihanilah kami.

Bunda Penolong Abadi, awasi kami dan jadilah perantara kami.

Santo Benediktus dan Santo Rafael, doakanlah kami.
Semua malaikat pelindungan kami, terangi dan jagalah kami.

Salam Maria...
Kemuliaan....

P Bapa maha pengasih, Engkau telah mengutus PuteraMu yang tunggal ke dunia untuk menghimpun suatu umat kudus bagiMu. Menjelang akhir hidupNya, Ia bersama para muridNya mengadakan perjamuan Paskah. Dalam perjamuan itu Ia mengadakan Ekaristi, sakramen kesatuan, yang sekaligus mengungkapkan dan memupuk kesatuan kami sebagai Tubuh Kristus. Pada hari yang istimewa ini, kami semua Kauhimpun dalam kesatuan dengan kaum beriman di seluruh dunia, untuk mengenangkan perjamuan kudus yang diadakan Yesus.

Semoga kami semakin menghargai perayaan Sabda dan perayaan Ekaristi, sebagai sarana untuk mewujudkan dan meningkatkan persekutuan, agar dari hari ke hari semakin bertumbuh menjadi tubuh Kristus yang hidup. Dialah Tuhan kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa sepanjang masa.

U Amin.

Lagu: Aku Rindu Akan Tuhan **PS 423**.

Selanjutnya acara perjamuan paskah keluarga dengan menu special.....

